

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU
MAGELANG**



TUGAS AKHIR DESAIN

Oleh:

YUSTINUS TONI TRI HANDOKO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU
MAGELANG**



TUGAS AKHIR DESAIN

Oleh:

YUSTINUS TONI TRI HANDOKO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU
MAGELANG**



TUGAS AKHIR DESAIN

Oleh:

YUSTINUS TONI TRI HANDOKO
991 1066 023

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU
MAGELANG**



TUGAS AKHIR DESAIN

Oleh:

YUSTINUS TONI TRI HANDOKO
991 1066 023

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior kepada Fakultas Seni Rupa Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain berjudul: **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU MAGELANG**, diajukan oleh: Yustinus Toni Tri Handoko, NIM. 991.1066.023. Telah dipertahankan di depan Tim penguji Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, pada tanggal 28 Agustus 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Hartoto Indra, M.Sn
NIP. 131 908 825

Cognate/ Anggota


Drs. Tata Tjandrasat A.
NIP. 131 567 128

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota


Drs. Hartoto Indra, M.Sn
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain /Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta


Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245



Halaman Persembahan

Tugas akhir karya desain ini ku persembahkan untuk:

Papa

(Stevanus Darmono)

dan Mama

(Maria Dwi Seksi Yuliani)

*Atas cinta dan doa yang tak pernah berhenti menyertai setiap langkah dalam
hidupku*

Kedua Kakakku

*(Fr. Yuli Novita & Ant. Hub. Doni Agung Pramono) untuk sayang dan
dukungan yang selalu menguatkan*

Kedua adikku

(Mathous Doni Setyowibowo & Cicilia Poni Mayasari)

*untuk hari-hari yang menyenangkan dan penuh tawa ceria yang tak pernah
tergantikan*

*Dan semuanya yang telah memberikan cinta serta dukungan tulusnya
kepadaku, terimakasih telah memberikan kekuatan untuk percaya pada hidup
dan mimpi.*

*I firmly believe that any man's finest hour – his greatest fulfillment to all he holds dear – is that moment
when he has worked his heart out in a good cause and lies exhausted on the field of battle victorious.
(Vince Lombardi)*

My Inspiration V.D.W.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia rahmatNya serta berkat dan tuntunanNya, Tugas Akhir Karya Desain dengan judul “Perencanaan dan perancangan Interior Gedung Karesidenan Kedu Magelang” ini telah selesai.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulisan dan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasihku yang tulus kepada;

1. Drs. A Hendro Purwoko., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. Hartoto Indra M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Drs. Tata Tjandrasat A., selaku Dosen Penguji/ Cognate.
4. Drs. Hartoto Indra, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
5. Drs, A. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta.
6. M. Shollahuddin SSn.M.T., selaku dosen wali.
7. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. Departemen BAKORLIN WILL II Magelang
9. Papahku St. Darmono dan Mamahku Maria Dwi S. Yuliani yang terkasih.
10. Kedua kakakku mba Novi dan mas Doni serta adikku, Soni dan Voni, serta sikecil Queen, terimakasih atas semuanya.
11. Keluarga besar dan Saudaraku semuanya.
12. Sebuah matahari kecil yang selalu bersinar, Veronika Dini Wirianti. Terima kasih atas dukungannya.
13. Puspa, Eko, Anang, Hudia, Cipto, Ian, Irul sebagai rekan TA, teman-teman angkatan '99 dan semua angkatan lainnya, kalian baik banget.
14. Mas Martino atas semangat dan dukungannya, makasih banget.
15. Mas Gun, stay cool aja...dan Mbak Indri yang kalem.
16. Sahabat yang selalu memberi dukungan dengan tulus hati, Felix, Doni dan Regina, kalian yang terbaik!
17. Keluarga Mangkuyudan, Eyang Mudal, mbak Yayuk dan yang lainnya.

Dan semuanya yang tak dapat disebutkan satu persatu, saya persembahkan karya ini untuk kalian semuanya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan berkat melimpah bagi kita dan semoga persembahan ini dapat berguna serta memberikan hikmah bagi kita semuanya, amin.

Yogyakarta, 15 Juli 2007

Penulis



Yustinus Toni Tri Handoko

991 1066 023

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR.....	
JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. ALASAN PEMILIHAN OBJEK	3
D. TUNTUTAN KLIEN	4
E. PERMASALAHAN PERANCANGAN	4
1. Rumusan Masalah	4
2. Tujuan Perancangan	5
3. Sasaran perancangan	5
4. Lingkup Perancangan	5
5. Cakupan Tugas	6
F. POLA PIKIR PERANCANGAN	7
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	8
A. DATA LAPANGAN.....	8
1. Data Fisik	8
2. Data Non Fisik	12
B. DATA LITERATUR	13
1. Tinjauan Tentang bangunan Kolonial Belanda (Indis).....	13
2. Tinjauan Tentang gaya Indis.....	13
3. Tinjauan tentang museum.....	14
4. Zoning dan Organisasi Ruang	14
5. Sirkulasi Dan Tata Letak.....	15
6. Tata Kondisional	15
7. Unsur Pembentuk Ruang.....	16
8. Perabot	18
9. Estetika	24
10. Keamanan	25
BAB III. PERMASALAHAN	26
A. Sirkulasi dan Zoning	26
B. Unsur pembentuk ruang	26
C. Perabot	26
D. Tata Kondisional	27
E. Sistem keamanan	27

F. Estetika	--
BAB IV. KONSEP DESAIN	28
A. Konsep Program Perancangan.....	28
1. Citra Ruang.....	28
a. Tema.....	28
b. Gaya	29
2. Perencanaan Spasial.....	30
a. Pembagian Zona.....	30
b. Kebutuhan Ruang dan Perabot.....	32
c. Organisasi Ruang.....	34
d. Sirkulasi dan Tata Letak	34
3. Unsur Pembentuk Ruang.....	35
a. Lantai.....	35
b. Dinding.....	35
c. Plafon.....	35
4. Tata Kondisional Ruang	36
a. Pencahayaan.....	36
b. Penghawaan.....	36
c. Akustik.....	36
5. Keamanan	36
6. Estetis	37
B. Konsep Rancangan Fisik.....	37
1. Perencanaan interior	37
a. Pembagian ruang.....	37
b. Sirkulasi.....	38
c. Alternatif zona.....	38
d. Alternatif layout.....	39
2. Unsur Pembentuk Ruang.....	40
a. Lantai	40
b. Dinding.....	40
c. Plafon.....	43
3. Perabot.....	44
a. Penerapan Tema dan Gaya	44
b. Alternatif Perabot.....	44
BAB V. PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Pola Pikir Perancangan.....	7
2.1	Site Plan dan tampak gedung Karesidenan Kedu Magelang.....	8
2.2	Kondisi interior ruang tamu pejabat.....	10
2.3	Kondisi interior ruang tidur tamu.....	11
2.4	Kondisi interior ruang makan dan dapur bersih.....	11
3.1	Standarisasi Ukuran pada Overall Sofa Length Two Seating.....	19
3.2	Standarisasi Ukuran pada Corner Lounge Chair Seating/Male and Female.....	20
3.3	Pos Kerja Dasar dengan Tempat Duduk Tamu.....	20
3.4	Standarisasi Ukuran pada <i>Basic Work Station With Visitor Seating</i>	21
3.5	Standarisasi Ukuran pada <i>Eksecutive Chair</i>	21
3.6	Standarisasi Ukuran pada <i>Lounge Sitting/Clearance</i>	22
3.7	Standarisasi Ukuran pada meja tulis eksekutif/ pertimbangan-pertimbangan cradensa.....	22
3.8	Standarisasi Ukuran pada Meja Tulis Eksekutif/Tempat duduk Tamu dan Meja Tulis Eksekutif/Jarak Bersih Dasar.....	23
3.9	Standarisasi Ukuran pada Zona tidur dengan kelengkapan referensi ukuran lemari dan penyimpanan lainnya.....	24
4.1	Gambar lukisan penangkapan Diponegoro.....	28
4.2	Gambar penterjemahan tema Diponegoro.....	29
5.1	Gambar konsep penerapan gaya indie kolonial Belanda.....	30
5.2	Imej penerapan gaya indie kolonial Belanda.....	30
6	Organisasi dan hubungan antar ruang.....	34
7	Bagan pembagian fungsi ruang.....	37
8	Bagan sirkulasi dan akses.....	38
9	Alternatif dan kriteria pemilihan pembagian zona.....	38
10	Alternatif dan kriteria pemilihan Lay-out.....	39
11	Pola Lantai pada gedung Karesidenan Kedu Magelang.....	40
12.1	Imej desain panel kayu dinding.....	41
12.2	Desain partisi dekoratif berbentuk plengkung.....	42
13.1	Pola Plafond pada gedung Karesidenan Kedu Magelang.....	43
13.2	Sketsa Plafond pada gedung Karesidenan Kedu Magelang.....	43
14	Imej tema indie kolonial pada perabot.....	44
15.1	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi arm chair.....	45

15.2	Alternatif dan kriteria pemilihan kursi tak berlengan	45
15.3	Alternatif dan kriteria pemilihan cabinet.....	45
15.4	Alternatif dan kriteria pemilihan dinning set	46
15.5	Alternatif dan kriteria pemilihan lemari pakaian.....	46
15.6	Alternatif dan kriteria pemilihan sofa.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Literatur perabot	19
2 Asumsi Kebutuhan Ruang dan Perabot.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lembar konsultasi Dosen pembimbing I
2	Lembar konsultasi Dosen pembimbing II
3	Gambar perspektif Perspektif Ruang Kerja Komisaris Perspektif Ruang Tamu Dinas Perspektif Ruang Tidur Komisaris Perspektif Ruang Makan
4	Dokumentasi Maket Studi Foto maket 1:50 tampak muka Foto maket 1:50 tampak muka Foto maket 1:50
5	Banner Pameran Tugas Akhir 60 x 180 cm
6	Katalog Pameran Tugas Akhir Karya Desain 20 x 10 cm
7	Konsep perancangan
8	Gambar kerja

ABSTRAKSI

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan sejarah bangsanya.” *Soekarno*. Menilik kembali sejarah bangsa kita dapat dijadikan sebagai suatu motivator dalam hidup, apa yang kita dapatkan hari ini merupakan manifestasi dari sejarah perjuangan kita di masa lalu, hal inilah yang berusaha dipertahankan dan dilestarikan sebagai bangsa yang besar. Sejarah Indonesia dimasa lalu tidak lepas dari sejarah perjuangan 350 tahunnya melawan imperialisme dan kolonialisme bangsa penjajah Belanda atau yang lebih kita kenal dengan Kompeni. Selama tiga setengah abad bangsa Kompeni menjajah bumi Indonesia dengan meninggalkan banyak bekas-bekas sejarah mencakup kedalam berbagai segi kehidupan sosial, politik, kebudayaan, bahasa, agama dan juga secara fisik berupa sistem irigasi, jalan serta bangunan bangunan Indies. Kota Magelang pada masa lalu merupakan salah satu kota basis Kompeni, sehingga banyak terdapat peninggalan bersejarah penting dari masa tersebut, diantaranya adalah gedung Karesidenan Kedu yang telah berumur lebih dari 100 tahun. Gedung Karesidenan Kedu di masa lalu merupakan tempat tinggal Residen dan membawahi seluruh wilayah Kedu di Jawa Tengah. Gedung karesidenan Kedu dimasa lalu juga merupakan tempat berakhirnya perlawanan pahlawan perjuangan kemerdekaan bangsa Pangeran Diponegoro. Perang Diponegoro yang dalam buku-buku sejarah karangan penulis Belanda disebut Java Oorlog (Perang Jawa), berlangsung selama 5 tahun (1825-1830). Dalam perang ini, kerugian pihak Belanda tidak kurang dari 15.000 tentara serta menghabiskan dana hingga 20 juta gulden. Perjuangan Diponegoro yang besar diharapkan menjadi inspirasi bagi kita generasi penerusnya sehingga tidak berlebihan bila Gedung Karesidenan Kedu didedikasikan sebagai memori hidup akan kebesaran nama Pangeran Diponegoro.

BAB I PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KARESIDENAN KEDU MAGELANG

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Magelang merupakan sebuah kota kecil yang terletak ditengah pulau Jawa, berlokasi diantara kota Yogyakarta dan Semarang. Magelang merupakan salah satu kota basis militer di Jawa, hal ini tidak lepas dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang pernah terjadi di kota Magelang.

Kedatangan bangsa Belanda di Jawa menetapkan kota Magelang sebagai basis pusat militer dan pemerintahan Kolonial Belanda pada masa penjajahannya di Indonesia. Sejak masa pendudukannya di Indonesia, pemerintah Kolonial Belanda banyak membangun bangunan-bangunan dan gedung-gedung di Magelang untuk berbagai keperluan, diantaranya sebagai tempat tinggal, pusat pemerintahan daerah, benteng pertahanan, juga tempat ibadah (Gereja). Beberapa dari bangunan Arsitektur Indis¹ tersebut hingga kini masih dipertahankan sebagai bukti peninggalan sejarah bangsa yang dilindungi oleh negara. Gedung Karesidenan Kedu Magelang adalah salah satu gedung peninggalan pemerintah Belanda di Magelang yang masih dilestarikan keberadaannya. Gedung Karesidenan Kedu Magelang terletak di sebelah barat kota Magelang berbatasan dengan wilayah kabupaten Magelang. Pada mulanya gedung Karesidenan Magelang merupakan tempat tinggal pejabat gubernur Belanda pada abad ke 18 sekaligus sebagai pusat pemerintahan Belanda di Magelang.

¹Pramono Atmadi, "*Arsitektur rumah tinggal, pengaruh Hindu, Cina, Islam, dan Modern*",

Gedung karesidenan Magelang juga merupakan tempat berakhirnya perlawanan pahlawan kemerdekaan Pangeran Diponegoro. Dalam salah satu ruang gedung inilah Pangeran Diponegoro dijebak dan ditangkap oleh pemerintah Belanda. Hingga saat ini, ruangan tempat Pangeran Diponegoro ditangkap dikonservasikan seperti keadaan semula sebagai salah satu bukti sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Gedung Karesidenan Kedu Magelang saat ini merupakan salah satu bangunan Kolonial Belanda yang masih utuh keberadaannya dan dikonservasikan sebagai bangunan peninggalan sejarah. Kompleks Karesidenan memiliki luas kurang lebih 5.4 hektar dengan tiga bangunan utama yang salah satunya merupakan bangunan asli peninggalan Belanda, yaitu Gedung Karesidenan sebagai bangunan utama dengan luas $\pm 1782.25m^2$. Saat ini Gedung Karesidenan Kedu difungsikan sebagai museum, tempat transit pejabat yang berkunjung di Magelang, tempat resepsi dan rumah tinggal pejabat komisaris BAKORLIN WIL II (Badan Koordinasi Lintas Provinsi Wilayah II Kedu dan Surakarta). Gedung Karesidenan Kedu Magelang adalah bangunan konservasi yang dilindungi oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan di kelola dibawah departemen pemerintahan daerah kota Magelang.

Gedung karesidenan Kedu Magelang memiliki bentuk bangunan dengan karakteristik bangunan Belanda kuno dengan ciri: warna bangunan di dominasi warna putih, bangunan luas, memiliki bukaan jendela dan pintu yang tinggi, bentuk atap simetri dengan jarak atap yang tinggi, serta ditopang dengan tiang tiang terbuat dari baja cor.

Keberadaan Gedung Karesidenan Kedu saat ini sebagai salah satu bangunan konservasi peninggalan sejarah. Ruang tempat Pangeran Diponegoro ditangkap telah dikonservasikan sebagai museum² sejarah

² Amir sutarga, *Pedoman Penyelenggaraan museum, Proyek pengembangan permuseuman*, Dep. P&K, Jakarta, 1979 P.17

yang dibuka untuk umum. Sedangkan ruangan yang lain difungsikan juga sebagai tempat transit pejabat yang berkunjung di Magelang. Sisa bangunan yang lain difungsikan sebagai rumah dinas bagi pejabat komisaris BAKORLIN WIL II.

Berdasarkan fungsi bangunan Karesidenan Kedu saat ini, perlu di adakan redesain untuk mendukung fungsi bangunan secara optimal pada interior gedung karesidenan kedu Magelang, mengingat keadaan gedung sebagai bangunan bersejarah yang dilindungi, juga sebagai museum serta tempat tinggal dinas. Hal tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan didalamnya, terutama pada elemen aktivitas ,fasilitas dan zonanya tanpa meninggalkan prinsip perinsip konservasi bangunan bersejarah.

C. ALASAN PEMILIHAN OBYEK

Gedung Karesidenan Kedu Magelang merupakan bangunan peninggalan bersejarah yang keberadaanya telah menjadi ikon bagi kota Magelang. Keadaan Gedung Karesidenan Kedu Magelang saat ini dirasakan tidak sesuai dengan nilai dan makna yang dimiliki oleh bangunan itu sendiri sebagai bangunan bersejarah besar. Sedangkan penyerahan pengelolaan Gedung Karesidenan kepada Departemen BAKORLIN Wil II memberikan kerancuan pada fungsi bangunan itu sendiri karena pada saat ini Gedung Karesidenan digunakan untuk menampung berbagai aktivitas yang beragam yaitu sebagai tempat tinggal pejabat komisaris BAKORLIN Will II, tempat transit dan menginap pejabat yang berkunjung di Magelang, bahkan salahsatu ruangnya digunakan sebagai museum. Berbagai aktivitas yang beragam tersebut harus dapat diterapkan pada interior gedung Karesidenan Kedu dengan baik meliputi zona dan aktifitas-fasilitas penggunaannya. Selain itu Gedung Karesidenan Kedu merupakan bangunan bersejarah yang dilindungi sehingga pada penerapan desain interiornya harus mengindahkan perinsip-

perinsip konservasi bangunan bersejarah. Hal inilah yang menjadi alasan utama dalam pemilihan proyek.

Beberapa permasalahan tersebut diatas harus dipecahkan sesuai dengan identitas dan nilai tanpa mengurangi makna Gedung Karesidenan Kedu Magelang sebagai bangunan bersejarah peninggalan Kolonial Belanda yang berharga.

D. TUNTUTAN KLIEN

Beberapa tuntutan khusus dari klien yang menjadi bahan pertimbangan pada perancangan interiornya adalah:

1. Fungsi ruangan yang ada harus tetap dipertahankan untuk menjaga keaslian bangunan dan pemakaiannya.
2. Ruang tamu pejabat juga merupakan akses masuk pada ruangan yang lainnya, sehingga diperlukan pengaturan supaya akses masuk tersebut tidak mengganggu kegiatan didalam ruang tamu pejabat.
3. Perlu diadakan pencitraan kembali pada interior Gedung Karesidenan Kedu Magelang sehingga sesuai dengan kondisi bangunan, makna, serta nilai historisnya.
4. Mempertahankan elemen-elemen asli bangunan yang masih bertahan seperti adanya, meliputi bentuk bangunan, ornamen jendela dan pintu, lisplank, serta tiang tiang penyangga.
5. Kondisi Interior ruang museum ditinggalkan seperti citra aslinya dengan perombakan seminimal mungkin.

E. PERMASALAHAN PERANCANGAN

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang ulang interior gedung Karesidenan Kedu Magelang sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemakainya secara optimal dengan tetap melestarikan nilai historisnya terkait dengan adanya syarat konservasi yang diterapkan pada bangunan?

- b. Bagaimana menerapkan kesan gedung Karesidenan Kedu Magelang sebagai bangunan sejarah Kolonial Belanda melalui bentuk fisik interiornya?

2. Tujuan Perancangan

- a. Merancang ulang interior gedung Karesidenan Kedu Magelang sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemakainya secara optimal dengan tetap melestarikan nilai historisnya terkait dengan adanya syarat konservasi yang diterapkan pada bangunan.
- b. Menerapkan kesan gedung Karesidenan Kedu Magelang sebagai bangunan sejarah Kolonial Belanda melalui bentuk fisik desain interiornya.
- c.

3. Sasaran Perancangan

Mewujudkan interior gedung Karesidenan Kedu Magelang yang nyaman, aman dan serasi dengan suasana yang sesuai dengan identitasnya sebagai bangunan Kolonial Belanda bersejarah yang dilindungi dan dilestarikan keberadaanya.

4. Lingkup Perencanaan dan Perancangan

- a. Ruang tamu pejabat
- b. Ruang kerja komisaris
- c. Ruang tidur komisaris
- d. Ruang makan dan dapur bersih
- e. Ruang tidur tamu pejabat I
- f. Ruang tidur tamu pejabat II
- g. Ruang tidur tamu pejabat III
- h. Ruang tidur tamu pejabat IV
- i. Ruang transit pejabat
- j. Ruang ajudan komisaris
- k. Ruang museum Diponegoro

5. Cakupan Tugas

a. Konsep desain

- 1) Analisis (*programming*)
- 2) Sintesis (alternatif)
- 3) Evaluasi (pemilihan alternatif)

b. Desain

- 1) Gambar prarencana
 - Denah/ skema perabot skala 1:50/ 1:20
 - Tampak potongan skala 1:50/ 1:20
- 2) Gambar Rencana
 - Lantai skala 1:50
 - Plafon *Electrical/Wiring/Listrik* skala 1:50
 - Dinding/ Partisi skala 1:50
 - *Mechanical/ Electrical/ Wiring/ Listrik* skala 1:50
 - Perabot/ detil perabot skala 1:5

c. Perspektif

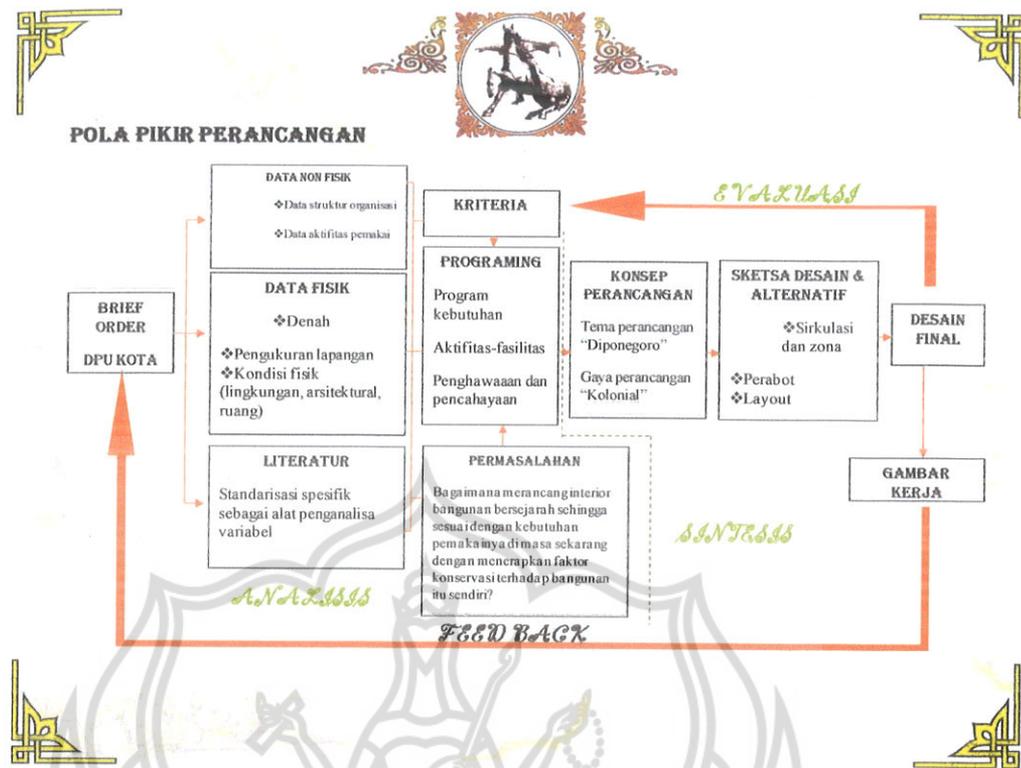
- 1) Perspektif ruang 3 buah
- 2) Perspektif *furniture* 1 buah

d. Maket Studi

e. Skema Bahan

f. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

F. POLA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1: Pola Pikir Perancangan